

**HUBUNGAN PERAN KADER DENGAN GANGGUAN
KOGNITIF PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PALOLO**

SKRIPSI



**MELIANA
WN10123252**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan peran kader dengan gangguan kognitif pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kandalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 1 September 2024



Meliana
WN10123252

HUBUNGAN PERAN KADER DENGAN GANGGUAN KOGNITIF PADA LANSIA

Meliana¹, Suaib², Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki³

¹⁻³Universitas Widya Nusantara

Email Korespondensi: mellymoyo694@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena yang sering terjadi pada lanjut usia (Lansia) salah satunya gangguan kognitif, hal ini terjadi seiring dengan bertambahnya usia. Deteksi dini gangguan kognitif merupakan langkah awal dan dibutuhkan peran kader untuk mengenali tanda-tanda awal gangguan kognitif. Studi pendahuluan mengatakan bahwa lansia sering bingung memahami instruksi yang telah diberikan oleh kader, kesulitan dalam aktifitas sehari-hari sehingga menyebabkan ketergantungan terhadap orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan peran kader dengan gangguan kognitif pada lansia. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang terdaftar di 28 Posyandu lanjut usia di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo sebanyak 130 orang pada tahun 2024 dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 57 responden, dengan teknik pengambilan sampel purposive random sampling. Analisis menggunakan uji statistik Chi-Square Test. Hasil uji statistik chi-square menunjukkan nilai $p=0,013$ ($p<0,05$). Kesimpulan ada hubungan peran kader dengan gangguan kognitif pada lansia.

Kata Kunci: Gangguan Kognitif; Lansia; Peran Kader

THE CORRELATION BETWEEN THE ROLE OF CADRES AND COGNITIVE IMPAIRMENT TOWARD ELDERLY

Meliana¹, Suaib², Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki³

¹⁻³Widya Nusantara University

Email Korespondensi: mellymoyo694@gmail.com

ABSTRACT

One of the phenomena that often occur toward elderly is cognitive impairment, this occurs along with aging. Early detection of cognitive impairment is the first step and the role of cadres is needed to recognize the early signs of it. Preliminary studies say that the elderly are often confused about understanding the instructions given by cadres, difficulty in daily activities, causing dependence on others. The purpose of this study was to analyze the correlation between the role of cadres and cognitive impairment toward. This type of research is quantitative analytic by using a cross-sectional study approach. The total of population in this study were 130 elderly that registered at 28 Posyandu in working area of Palolo Public Health Center during 2024 and the total of samples was 57 respondents that taken by using purposive random sampling technique. Analysis using the Chi-Square Test statistical test. The results of the chi-square statistical test showed a value of $p = 0.013$ ($p < 0.05$). There is a correlation between the role of cadres and cognitive impairment toward elderly in the working area of Palolo Public Health Center.

Keywords: Cognitive Impairment; Elderly; Role of Cadres

**HUBUNGAN PERAN KADER DENGAN GANGGUAN
KOGNITIF PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PALOLO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan
Universitas Widya Nusantara Palu



**MELIANA
WN10123252**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERAN KADER DENGAN GANGGUAN
KOGNITIF PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PALOLO**

SKRIPSI

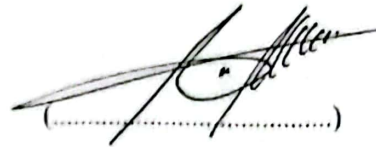
**MELIANA
WN10123252**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 10 Oktober 2024

Penguji I

Ns. Arniawan, S.Kep., M.Kep

NIK.



(.....)

Penguji II

Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes

NIK. 20220901139



(.....)

Penguji III

Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki, M.Si, Apt

NIK. 20150901054



(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**



**Arifah, S.ST., Ed., M.Keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Peran Kader Dengan Gangguan Kognitif Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo”** yang dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2024.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari Orang tua dan keluarga, terimakasih atas cinta dan kasih sayang kalian yang membuat penulis tetap semangat untuk menyelesaikan pendidikan ini, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun materil dan juga dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini kepada:

1. Ibu. Widyawati Situmorang, M.Sc selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak. Dr. Tigor H Situmorang, MH.,M.Kes selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu. Arfiah, S.ST., M.Keb selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak.I Made Rio Dwijayanto, S.Kep, Ns., M.Kep Selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widaya Nusantara.
5. Bapak. Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes., pembimbing satu sekaligus penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara teknis selama penyusunan skripsi ini
6. Ibu. Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki, M.Si, Apt., pembimbing dua sekaligus penguji tiga yang telah memberikan bimbingan dan motivasi, serta kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak. Ns. Arniawan, S.Kep., M.Kep., penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar di lingkungan Universitas Widya Nusantara, terimakasih sudah membimbing dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan

9. Perawat dan seluruh Staf Puskesmas Palolo, yang sudah memberikan motivasi dan masukan.
10. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi yang terkait dengan judul skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Keperawatan Universitas Widya Nusantara, kelas Non Reguler selalu kompak dan memberikan semangat dan motivasi selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan bantuan moral selama penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh di bawah kesempurnaan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar nantinya penelitian ini berjalan secara baik dan benar, serta memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan mahasiswa/i Universitas Widya Nusantara. Amin

Palu, 1 September 2024

Meliana
WN10123252

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	20
C. Kerangka Konsep	22
D. Hipotesis	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisa Data	29
I. Bagan Alur Penelitian	32
J. Etika Penelitian	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	38
D. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V PENUTUP	46
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	<i>Puprosive random sampling</i> berdasarkan jumlah posyandu	26
Tabel 3. 2	Definisi Operasional	27
Tabel 4. 1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, status perkawinan, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan dan tinggal bersama di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo	35
Tabel 4. 2	Distribusi frekuensi responden yang berpendapat mengenai peran kader di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo	36
Tabel 4. 3	Distribusi karakteristik responden berdasarkan fungsi kognitif di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo	37
Tabel 4. 4	Hubungan peran kader dengan gangguan kognitif pada lansia	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	22
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Protokol Etik
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 7 Kuesioner
- Lampiran 8 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 Riwayat Hidup
- Lampiran 11 Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penuaan yang sering disebut juga dengan lanjut usia adalah suatu kondisi yang mempengaruhi orang-orang dimana usia 60 tahun ke atas dianggap lanjut usia (Rahardjo, 2023). Hilangnya kemampuan jaringan untuk meregenerasi atau memperbaiki dirinya sendiri serta mempertahankan bentuk dan fungsinya yang unik dikenal sebagai proses penuaan. Seseorang melewati tiga fase kehidupan yakni masa kanak-kanak, dewasa, dan usia tua. Penuaan merupakan proses alami yang terjadi sepanjang hidup (Mubarak, 2023).

Proses menua dalam konteks biologis merupakan dampak dari program genetik inti tubuh manusia. Proses penuaan psikologis khususnya terjadi seiring bertambahnya usia, manusia terlibat dalam aktifitas secara langsung yang mengarah pada pola perilaku yang lebih menimbulkan stres. Sementara itu, para sosiolog menjelaskan tentang bagaimana penuaan diakibatkan oleh kemampuan lansia dalam membentuk hubungan sosial yang mulai semakin memburuk dan menjauhkan diri dari kehidupan sosialnya (Nasrullah, 2019).

Berdasarkan data *World Health Organization* (2019) populasi global orang dewasa berusia 60 tahun ke atas meningkat hampir empat kali lipat menjadi 2,1 miliar, sedangkan populasi orang berusia 80 tahun ke atas diperkirakan meningkat tiga kali lipat menjadi 426 juta. Badan Pusat Statistik (2023) Indonesia melaporkan dari sisi demografi, penduduk lanjut usia perempuan memberikan kontribusi dominan terhadap total lansia, dengan komposisi sekitar 52,28 persen berjenis kelamin perempuan dan sekitar 47,72 persen lansia berjenis kelamin laki-laki.

Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022, dari 13 Kabupaten/ Kota jumlah lanjut usia > 60 tahun sebanyak 301.564 jiwa Dinkes Sulawesi Tengah (2022). Sedangkan untuk Wilayah Kerja Puskesmas Palolo (2024), lansia yang aktif mengikuti posyandu hingga bulan April 2024 berjumlah 130 orang.

Fenomena yang sering terjadi pada lanjut usia (Lansia) salah satunya gangguan kognitif, hal ini terjadi seiring dengan bertambahnya usia. Gangguan ini meliputi berbagai masalah terkait fungsi otak, seperti kesulitan dalam mengingat, berpikir, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Peran kader posyandu lansia sangat penting dalam inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lanjut usia serta memiliki kepedulian tinggi terhadap kesehatan masyarakat. Pedoman WHO (2019) tentang pengurangan risiko penurunan kognitif menyatakan bahwa gangguan kognitif merupakan pengalaman kebingungan atau kehilangan ingatan yang semakin memburuk atau semakin sering terjadi seiring bertambahnya usi. Kata kognitif yang banyak digunakan dalam psikologi manusia yang secara teori mencakup semua pemahaman, konsentrasi, penilaian, pemrosesan informasi, pemecahan masalah, prediksi, penalaran, dan perilaku mental yang berhubungan dengan keyakinan (Herdiani, 2023).

Gangguan kognitif saat ini merupakan salah satu faktor di seluruh dunia yang berkontribusi terhadap ketergantungan dan gangguan pada lansia. Menurut *key fact World Health Organization* (2023), saat ini lebih dari 55 juta orang di seluruh dunia menderita gangguan kognitif, dan lebih dari 60% berada di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah., dan sekitar 10 juta kasus baru dilaporkan setiap tahunnya, sedangkan berdasarkan *Global Cognitive Impairment Prevalence and Incidence* untuk skala Asia, Negara Singapura memiliki angka tertinggi dengan kejadian yang dilaporkan sebesar 22 per 1000 orang per tahun (Pais *et al.*, 2020).

Indonesia sendiri belum ada pemantauan rutin terhadap jumlah penderita gangguan kognitif pada lansia, namun ada satu penelitian yang mengukur komprehensif prevalensi gangguan kognitif di Indonesia pada tahun 2021 dengan hasil menunjukkan bahwa terdapat >4,2 juta orang di Indonesia mengalami gangguan kognitif. Meskipun perkiraan prevalensinya tinggi, namun tingkat diagnosis formalnya masih rendah di banding Negara lainya (Sani *et al.*, 2019). Survei prevalensi gangguan kognitif di Indonesia pernah juga dilakukan oleh *The Stride Project* pada Tahun 2021 dengan laporan hasil prevalensi mencapai 23,4% gangguan kognitif pada lansia (Stride, 2022).

Berdasarkan catatan rekam medik lansia di Puskesmas Palolo (2024), terdapat 12 orang lansia yang mengalami gangguan kognitif ringan seperti sering lupa akan sesuatu, lambat dalam proses berpikir, konsentrasi berkurang, namun belum di diagnosis oleh dokter sebagai gangguan kognitif berat lainnya. Kondisi lansia seperti ini dapat menyebabkan masalah dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti lupa dengan informasi dan bingung memahami instruksi yang telah diberikan oleh kader, kesulitan dalam aktifitas sehari hari sehingga menyebabkan ketergantungan terhadap orang lain.

Menurut Noviyanti (2019) penurunan fungsi kognitif menjadi salah satu permasalahan pada lansia, oleh sebab itu perlunya perawatan pada lansia yang berbasis masyarakat oleh para kader. Kader Posyandu lansia merupakan relawan masyarakat yang dipilih dari dalam masyarakat dan bertugas membantu penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Masih menurut Noviyanti (2019) keberadaan kader posyandu lansia merupakan pengingat akan pentingnya solidaritas sosial dan kepedulian terhadap sesama, khususnya mereka yang sudah lanjut usia. Kader posyandu lansia sering kali menjadi penghubung antara program kesehatan pemerintah dengan masyarakat. Mereka berperan dalam menyebarluaskan informasi mengenai program-program kesehatan lainnya, seperti imunisasi, program gizi, dan kampanye pencegahan penyakit menular. Kader posyandu lansia memainkan peran penting dan memiliki tujuan dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan lanjut usia (lansia) di masyarakat seperti penyuluh kesehatan, pelaksana pemeriksaan kesehatan, pendamping dan pemberi dukungan sosial, pengumpul data dan pemantau kesehatan. Posyandu Lansia merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk menyediakan layanan kesehatan dasar dan dukungan sosial bagi para lansia. Para kader merupakan individu-individu yang telah mendapatkan pelatihan khusus untuk menjalankan program.

Deteksi dini gangguan kognitif merupakan langkah pertama yang sangat penting. Kader lansia dilatih untuk mengenali tanda-tanda awal gangguan kognitif. Selain deteksi dini, kader lansia juga dilibatkan dalam membantu lansia secara rutin untuk penanganan gangguan kognitif. Mereka membantu lansia dalam aktivitas sehari-hari, memberikan dukungan emosional, serta memastikan

mereka tetap terlibat dalam kegiatan sosial. Pendampingan yang kontinu dan dukungan psikososial akan sangat penting untuk menjaga kesehatan mental lansia (Rahardjo, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yosephine Aemelia Sherry Simbolon (2022) mengenai kader posyandu lansia dalam penanganan Demensia, dengan metode pendekatan fenomenologi, menyatakan hasil sebagian besar kader posyandu lansia kurang memahami terkait tatalaksana dari gangguan kognitif, sehingga mereka belum bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan maksimal dalam mengedukasi lansia dan keluarga lansia.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ida Untari (2019) terkait peran kader dalam peduli demensia, menyatakan hasil bahwa kader belum memahami dengan baik peran dimana pada pelaksanaan Posyandu lansia selama ini kader belum pernah memanfaatkan buku Kartu Menuju Sehat (KMS) yang memuat penilaian fungsi kognitif untuk mengidentifikasi lansia khususnya pada saat kegiatan posyandu. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) tentang peran kader lansia menyatakan hasil bahwa kader memegang peranan penting dalam pengelolaan pelayanan kesehatan di Posyandu. Tenaga kader merupakan sumber daya yang sangat penting untuk mencapai kinerja yang optimal. Kader Posyandu Lansia dalam situasi ini juga harus memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya agar pengguna layanan mendapatkan kinerja yang baik dan lansia merasa nyaman di Posyandu Lansia.

Terdapat perbedaan dari dua peneliti diatas terkait peran kader lansia sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana peran kader dengan gangguan kognitif pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan peran kader dengan gangguan kognitif pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis hubungan peran kader dengan gangguan kognitif pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Teridentifikasi karakteristik responden di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo
- b. Teridentifikasi peran kader lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo.
- c. Teridentifikasi gangguan kognitif pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo
- d. Teranalisis hubungan peran kader dengan gangguan kognitif pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan secara umum dan proses perawatan geriatri secara khusus.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi suatu pedoman bagi perawat dan kader posyandu lansia di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama untuk memahami dengan baik dan benar serta mampu memberikan pelayanan komprehensif pada lanjut usia.

3. Bagi Puskesmas Palolo

Dari hasil penelitian ini nantinya mampu menjadi acuan bagi Puskesmas Palolo untuk membantu menjaga kualitas hidup lansia dan menciptakan lingkungan yang lebih peduli dan inklusif. Dan dengan peran kader yang lebih optimal, diharapkan adanya deteksi dini terhadap gejala gangguan kognitif pada lansia sehingga intervensi medis atau non-medis dapat dilakukan lebih cepat dan efektif.

4. Bagi Responden/Lansia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup lansia dengan gangguan kognitif melalui pendampingan dan perhatian yang lebih baik dari kader-kader kesehatan, dan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat luas tentang pentingnya peran kader kesehatan dalam menjaga kesehatan mental dan kognitif lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arioen, R. (2023) Buku Ajar Metodologi Penelitian. Cetakan Pertama. Edited By S. Mustakim. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Ayu, Y.P. (2023) Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Saturasi Oksigen Pada Komunitas Lansia Di Kota Malang, *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan* P-ISSN: 2085-5931 E-ISSN: 2623-2871, 14(1), Pp. 305–311. available at: <https://doi.org/10.36089/nu.v14i1.1090>.
- Bahriah, B. (2024) Buku Ajar Keperawatan Gerontik, Eureka Media Aksara. Edited By F. Sihombing. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- BPS (2023) Statistik Penduduk Lanjut Usia 2023. Jakarta: BPS. available at: <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/29/5d308763ac29278dd5860fa/d/statistik-penduduk-lanjut-usia-2023.html>.
- Dinkes Sulteng (2022) Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. available at: <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2022/05/profil-dinas-kesehatan-2021.pdf>.
- Ekasari, M.F. (2019) Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep Dan Berbagai Intervensi. Malang: Wineka Media.
- Firdaus, R. (2020) Hubungan Usia , Jenis Kelamin Dan Status Anemia Dengan Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia, *Faletahan Health Journal*, Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat , Universitas Sebelas Maret , Surakarta. available at: https://www.researchgate.net/publication/350375642_hubungan_usia_jenis_kelamin_dan_status_anemia_dengan_fungsi_kognitif_pada_lanjut_usia.
- Folstein, M.F. (1975) *Mini Mental State*, 12, P. 21205. available at: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/1202204/>.
- Herdiani, R.T. (2023) Psikologi Kognitif. Edited By E.H. Mujahid. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Hikmawati, F. (2020) Metodologi Penelitian. Cetakan Kedua. Depok: Rajawali Pers.
- Kemendes (2019) Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. available at: <https://repository.kemkes.go.id/book/119>.
- Kementerian Kesehatan RI (2023) Buku Panduan Keterampilan Dasar Kader Bidang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. available at:

<https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/82288054>.

- Madoni, A. (2022) Hubungan Peran Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari di Puskesmas Belimbing Padang, Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia. available at: <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/download/720/pdf>.
- Mubarak (2023) Keperawatan Gerontik. Edited By S. Susanti. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Mujiadi, S.R. (2022) Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto. available at: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/keperawatan-gerontik-komprehensif.pdf>.
- Nasrullah, D. (2019) Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 1. 1st Edn, Buku Ajar Keperawatan. 1st Edn. Jakarta: Trans Info Media.
- Noviyanti, R.D. (2019) Buku Pegangan Kader Peduli Demensia Pada Lansia. Sukoharjo: Jasmine.
- Nurhalizah (2022) Hubungan Peran Kader Posyandu Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. available at: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/25043>.
- Pais, R. Et Al. (2020) *Global Cognitive Impairment Prevalence And Incidence In Community Dwelling Older Adults—A Systematic Review. (Switzerland)*, 5(4), Pp. 1–16. available at: <https://doi.org/10.3390/geriatrics5040084>.
- Putri, A.A. (2019) Hubungan Peran Kader Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Program Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ambulu Kabupaten Jember, Jawa Timur 34, Pp. 1–11. available at: <http://repository.unmuhjember.ac.id/9901/11/manuskrip.pdf>.
- Rahardjo, T.B. (2023) Lansia Tangguh Dengan Tujuh Dimensi, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Jakarta: Deputi Bidang Keluarga Sejahtera Dan Pemberdayaan Perempuan. available at: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/23330/intervensi/633749/7-dimensi-lansia-tangguh>.
- Raina, M. (2020) Hubungan Status Perkawinan Dan Status Nutrisi Dengan Fungsi Kognitif Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Manukan Kulon Kota Surabaya,

- Volume 4, No. 2, Departemen Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga Surabaya, 4(2), Pp. 159–170. available at: <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/mtphj/article/view/816>.
- Ramli, R. (2022) Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif Pada Lansia, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, 01(01), Pp. 23–32. available at: <https://doi.org/10.33096/won.v1i1.246>.
- Risal, M. (2022) Ilmu Keperawatan Jiwa. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Riskiana, N.E.P.N. (2021) Tingkat Pendidikan Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia Dalam Periode Aging Population, Preventif Jurnal Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatanmasyarakat, Universitas Tadulako, 12(2), P. 256. available at: <https://doi.org/10.22487/preventif.v12i2.194>.
- Sahar, J. (2019) Pemberdayaan Lansia Dengan Masalah Psikososial Berbasis *Evidence Based* Bagi Masyarakat. Depok: Infermia Publishing. available at: https://www.researchgate.net/publication/358089296_buku_saku_materi_pembdayaan_lansia_dengan_masalah_psikososial_depresi-demensia_berbasis_evidence_based_bagi_masyarakat#fulltextfilecontent.
- Sahir, S.H. (2021) Metodologi Penelitian. Edited By T. Koryati. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Sani, T.P. Et Al. (2019) *The Dementia Care Landscape In Indonesia, Context , Systems, Policies And Services*, Pp. 3–5. available at: <https://stride-dementia.org/indonesia-situation-report/>.
- Sari, N.W. (2024) Peran Kader Dalam Lansia Dengan Demensia Di Desa Deliksari, Gunungpati, Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. available at: <https://journal.arikesi.or.id/index.php/natural/article/view/391>.
- Simbolon, Y.A.S. (2022) Pengetahuan Kader Posyandu Lansia Tentang Demensia Di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Pp. 47–53. available at: <https://doi.org/10.36655/njm.v8i1.745>.
- Slametiningsih (2019) Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah.
- Stride (2022) *Prevalence And Impacts Of Dementia In Indonesia*. available at: <https://stride-dementia.org/indonesia-prevalance-impacts-report>.
- Subekti, I. (2022) Keperawatan Usia Lanjut. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

- Tanjung, I.K. (2019) Gambaran Gangguan Kognitif Dan Fungsional (IADL) Padelansia Di Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal) Volume 7, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, 7, Pp. 1–23. available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22866>.
- Untari, I. (2019) PKM Posyandu Lansia Peduli Demensia Di Kelurahan Kadipiro Surakarta', Dianmas, 8(3), Pp. 147–154. available at: <https://jurnaldianmas.org/index.php/dianmas/article/view/164>.
- Utami, C.R. (2021) Hubungan Antara Fungsi Kognitif Dengan Risiko Jatuh Pada Lansia Di Yayasan Batara Hati Mulia Kabupaten Gowa. Program Studi Fisioterapi Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar. available at: http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/11440/2/c041171009_skripsi_05-11-2021_1-2.pdf.
- WHO (2019) *Risk Reduction Of Cognitive Decline And Dementia: WHO Guidelines*, WHO. Washington DC, United States of America. available at: <https://www.who.int/publications/i/item/9789241550543>.
- WHO (2023) *World Health Statistics 2023: Monitoring Health For The Sdgs, Sustainable Development Goals, The Milbank Memorial Fund Quarterly*. available at: <https://www.who.int/publications/book-orders>.
- Wiliyanarti, P.F. (2023) Konsep Dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Demensia. Purbalingga: Eureka Media Aksara. available at: <https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.